



STRATEGI PENGUATAN KETERAMPILAN TEKNIK MENGAJAR BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BAHASA ARAB SISWA

Abidin ^{*1}, Adi Fadli ^{*2}

Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

E-mail: ^{*} hajiabidin311271@gmail.com , adi.fadli@uinmataram.ac.id,

240406001.mhs@uinmataram.ac.id

No. Tlp/WA: 081805718948

Abstract

In the era of globalization and digital transformation, learning Arabic faces a variety of challenges, mainly due to its linguistic complexity that differs from the student's native language. Teaching technique skills are an important factor in creating effective and meaningful learning. This study uses a descriptive qualitative approach through a literature review to examine the concepts, types, and strategies of applying teaching skills in the context of Arabic language learning. The results of the study show that mastery of basic skills such as asking questions, explaining, managing classes, and providing reinforcement plays a very important role in improving students' language competence actively and contextually. The preparation of a literature-based conceptualization strategy that can be used as a practical reference in the development of the professional competence of Arabic teachers at various levels of education. The quality of Arabic learning is greatly influenced by the extent to which teachers master and apply teaching technique skills in a planned, varied, and in accordance with the main contribution of this learning process which lies in the preparation of literature-based conceptualization strategies that can be used as a practical reference in the development of professional competencies of Arabic teachers at various levels of education. The findings of this study have a positive impact on improving the quality of Arabic teaching in a sustainable manner.

Keywords: Skills, Teaching Techniques, Discuss Arabic

Abstrak

Di era globalisasi dan transformasi digital, pembelajaran Bahasa Arab menghadapi berbagai tantangan, terutama karena kompleksitas linguistiknya yang berbeda dari bahasa ibu siswa. Keterampilan teknik mengajar menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian pustaka untuk mengkaji konsep, jenis, dan strategi penerapan keterampilan mengajar dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan dasar seperti bertanya, menjelaskan, mengelola kelas, dan memberi penguatan sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi kebahasaan siswa secara aktif dan kontekstual. Penyusunan strategi konseptualisasi berbasis literatur yang dapat dijadikan acuan praktis dalam pengembangan kompetensi profesional guru Bahasa Arab dalam berbagai jenjang pendidikan. Adapun kualitas pembelajaran Bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru menguasai dan menerapkan keterampilan teknik mengajar secara terencana, variatif, dan sesuai dengan Kontribusi utama proses pembelajaran ini yang terletak pada penyusunan strategi konseptualisasi berbasis literatur yang dapat dijadikan acuan praktis dalam pengembangan kompetensi profesional guru Bahasa Arab dalam berbagai jenjang pendidikan.

Temuan penelitian ini mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Arab secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Keterampilan, Teknik Mengajar, Mendiskusikan Bahasa Arab.

Pendahuluan

Di era globalisasi dan transformasi digital, pembelajaran Bahasa Arab menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan budaya. Karakteristik linguistiknya yang khas, seperti struktur gramatikal dan fonologis yang berbeda dari bahasa ibu siswa, menuntut pendekatan pedagogis yang tepat dan terstruktur. (Intan Dwi Safitri et al., 2024, pp. 355–357) Oleh karena itu, guru Bahasa Arab dituntut untuk mampu menjembatani kesenjangan antara teori kebahasaan dan praktik pembelajaran yang aplikatif di kelas.

Salah satu faktor kunci dalam menjawab tantangan tersebut adalah penguasaan keterampilan teknik mengajar. Keterampilan ini mencakup aspek-aspek penting seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, memberikan penguatan, menyusun pertanyaan, menjelaskan materi, menggunakan variasi dalam penyampaian, hingga melakukan evaluasi yang komprehensif. Tanpa keterampilan ini, proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan tidak mampu merangsang keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan menggunakan Bahasa Arab secara kontekstual. (Yuli Arniati et al., 2024, pp. 180–182)

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Bahasa Arab masih rendah di berbagai jenjang pendidikan. Banyak guru masih menggunakan metode tradisional yang minim partisipasi siswa, serta kurang memanfaatkan media pembelajaran yang relevan. Akibatnya, siswa kesulitan memahami struktur bahasa, tidak termotivasi, dan enggan berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan perlunya strategi penguatan keterampilan mengajar yang sistematis dan berkelanjutan.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya keterampilan mengajar dalam konteks pendidikan Bahasa Arab, sebagian besar masih terfokus pada satu atau dua aspek keterampilan tertentu, seperti kemampuan menjelaskan atau mengelola kelas, tanpa mengintegrasikan keseluruhan teknik dasar

mengajar secara sistemik dan aplikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab modern. Selain itu, belum banyak kajian yang secara komprehensif pemahaman keterampilan teknik mengajar dengan peningkatan kompetensi kebahasaan siswa dalam konteks pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual.

Berbagai penelitian terdahulu memang menyoroti pentingnya keterampilan dasar mengajar dalam konteks pendidikan Bahasa Arab, seperti keterampilan menjelaskan atau mengelola kelas. Namun sebagian besar penelitian tersebut hanya membahas keterampilan mengajar secara parsial dan tidak secara komprehensif mengintegrasikannya dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan dinamika kelas modern, terutama di era digital. Selain itu, penelitian sebelumnya jarang menyoroti bagaimana keterampilan teknik mengajar dapat diimplementasikan secara efektif dalam pembelajaran berbasis aktivitas (*qirā'ah*, *hiwār*, *nahwu-sharf*) dan bagaimana keterampilan tersebut dapat secara langsung meningkatkan kompetensi kebahasaan siswa secara aktif dan kontekstual. Kekosongan inilah yang menjadi dasar artikel ini, yaitu dengan menyajikan analisis mendalam dan terstruktur mengenai keterampilan teknik mengajar serta merumuskan strategi penerapan yang aplikatif. Melihat permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama: (1) mengkaji konsep dan urgensi keterampilan teknik mengajar dalam pembelajaran Bahasa Arab, (2) mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan tersebut serta implementasinya dalam kegiatan pembelajaran seperti *qirā'ah*, *hiwār*, dan *nahwu-sharf*, dan (3) merumuskan strategi penerapan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berbahasa Arab. Melalui pendekatan yang tepat, keterampilan teknik mengajar diharapkan dapat menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih adaptif, partisipatif, dan bermakna bagi peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kajian pustaka untuk menganalisis keterampilan teknik mengajar dalam pembelajaran Bahasa Arab. (Agus Susilo Saefullah, 2024, p. 197) Fokus penelitian ini adalah pada pembahasan konsep dan urgensi keterampilan mengajar, jenis-jenis keterampilan teknik mengajar yang aplikatif dalam konteks pengajaran Bahasa Arab, serta strategi penerapan efektif untuk meningkatkan kompetensi kebahasaan siswa.

Data diperoleh dari sumber-sumber primer dan sekunder berupa buku-buku teori pendidikan, jurnal ilmiah, serta artikel akademik yang relevan, yang diakses melalui platform seperti Google Scholar dan perpustakaan digital lainnya. Seluruh data dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap peran keterampilan teknik mengajar dalam membentuk proses pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, komunikatif, dan kontekstual.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

A. Konsep dan Urgensi Keterampilan Mengajar dalam Bahasa Arab

Keterampilan teknik mengajar merupakan bagian esensial dari kompetensi profesional seorang guru, terutama dalam konteks pendidikan Bahasa Arab yang memiliki karakteristik khusus. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk merancang pembelajaran yang sistematis, menyampaikan materi secara efektif, serta melakukan evaluasi secara objektif dan menyeluruh. (Afini Nurul Hidayat et al., 2024, pp. 159–161) Dalam pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan ini menjadi semakin penting mengingat kompleksitas bahasa Arab itu sendiri, baik dari segi struktur gramatikal (nahwu-sharf), fonetik (makhārijul hurūf), maupun variasi kosakatanya yang luas dan kontekstual. (Ahmad Nahidl Silmy et al., 2024, pp. 374–375)

Sebagai bahasa asing kedua di lingkungan pembelajaran non-Arab, Bahasa Arab menghadirkan tantangan tersendiri, baik bagi pengajar maupun peserta didik. Pembelajaran Bahasa Arab bukan hanya bertujuan untuk memahami teks keagamaan, tetapi juga mendorong siswa agar mampu menggunakan bahasa ini dalam komunikasi aktif. (Riyan Nuryadin et al., 2024, pp. 1380–1383) Oleh sebab itu, keterampilan mengajar tidak bisa terbatas pada penyampaian informasi secara satu arah. Guru perlu menghadirkan strategi yang mampu menjembatani kesenjangan antara materi ajar yang teoritis dengan realitas pemahaman siswa di lapangan, melalui metode yang partisipatif dan interaktif. (Mochamad Chobir Sirad & Choiruddin, 2025, pp. 37–35)

Guru Bahasa Arab diharapkan tidak hanya mengandalkan metode ceramah atau hafalan, tetapi juga mampu mengaktifkan peran siswa melalui kegiatan praktik bahasa yang terstruktur dan bervariasi. Aktivitas seperti membaca wacana (qirā'ah), menulis kalimat atau paragraf (kitābah), percakapan (hiwār), serta mendengarkan teks lisan (istimā') harus dikemas dengan pendekatan yang menarik, agar siswa dapat terlibat secara aktif dan termotivasi untuk mengembangkan keterampilan

berbahasanya secara holistik.(Agus Susilo Saefullah, 2024, pp. 795–797) Proses pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan berbagai teknik mengajar akan lebih mampu menjangkau kebutuhan belajar siswa secara individual maupun kelompok.(Nurul Fahmi, 2024, pp. 1435–1436)

Urgensi penguasaan keterampilan mengajar dalam pembelajaran Bahasa Arab juga semakin terlihat dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini. Guru tidak hanya dituntut untuk fasih dalam bahasa, tetapi juga harus kreatif dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran serta mampu menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan kebutuhan generasi digital. Tanpa keterampilan pedagogis yang adaptif dan inovatif, pembelajaran Bahasa Arab berpotensi kehilangan daya tarik, bahkan mengalami stagnasi dalam pencapaian tujuan pembelajarannya.(Nurul Khalisah & Abd Rahman, 2024, pp. 599–600)

Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik mengajar tidak hanya menjadi syarat untuk menyampaikan materi Bahasa Arab secara baik, tetapi juga menjadi alat strategis untuk membentuk suasana belajar yang menyenangkan, membangun kepercayaan diri siswa, dan mengarahkan mereka pada pencapaian kompetensi berbahasa yang utuh. Guru yang kompeten dalam keterampilan ini akan lebih mampu menjadikan Bahasa Arab bukan sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan, melainkan sebagai sarana komunikasi yang hidup dan bermakna dalam berbagai aspek kehidupan siswa, baik akademik, sosial, maupun spiritual.(Merri Yelliza et al., 2024, pp. 231–232)

B. Jenis-Jenis Keterampilan Mengajar dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut adalah jenis-jenis keterampilan teknik mengajar yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab:

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Pembelajaran Bahasa Arab sebaiknya dibuka dengan sapaan atau salam berbahasa Arab, misalnya "Assalāmu 'alaikum wa rahmatullāh". Guru juga dapat memulai dengan pertanyaan pemantik atau kisah inspiratif dalam Bahasa Arab yang singkat untuk menumbuhkan minat. Penutupan pelajaran bisa diisi dengan ringkasan kosakata penting hari itu atau permainan kuis berbahasa Arab sebagai penguat

pembelajaran.(Primandha Sukma Nur Wardhani & Dian Nastiti, April2023, pp. 553–557)

2. Keterampilan Menjelaskan (Explaining)

Menjelaskan struktur kalimat seperti jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah harus disertai contoh yang relevan. Misalnya, kalimat “الولدُ يكتبُ” (Anak laki-laki itu menulis) bisa digunakan untuk menjelaskan subjek dan predikat. Guru juga perlu mengaitkan penjelasan dengan konteks kehidupan siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.(Intan Dwi Safitri et al., 2024, pp. 357–359)

3. Keterampilan Bertanya (Questioning Skill)

Dalam kelas Bahasa Arab, guru harus mampu mengajukan pertanyaan dalam Bahasa Arab sesuai level siswa, seperti:

Tingkat dasar: "Ma ismuka?"

Tingkat menengah: "Mādzā taf'alu fī sabāh?"

Jenis pertanyaan bisa meliputi pertanyaan faktual, retorik, hingga pertanyaan terbuka untuk melatih siswa menjawab secara aktif dan kreatif.(Ahmad Nahidl Silmy et al., 2024, pp. 376–377)

4. Keterampilan Menggunakan Variasi (Variation Stimulus)

Pembelajaran Bahasa Arab akan lebih efektif dengan variasi seperti: Media visual: gambar benda dengan nama Arabnya, Permainan bahasa (mencocokkan kata dengan gambar), Lagu anak-anak Arab untuk melatih pendengaran dan Video percakapan untuk pembelajaran hiwār.(Fathur Riyadhi Aarsal et al., 2024, pp. 156–158)

5. Keterampilan Memberikan Penguatan (Reinforcement)

Penguatan verbal seperti “Mumtāz!” (hebat) atau “Āhsanta!” (bagus) dapat membangun motivasi siswa. Penguatan non-verbal seperti senyuman, anggukan, dan acungan jempol juga sangat bermanfaat untuk memperkuat perilaku positif dalam belajar.(Puteri Shabrina Luthfiyyahsyah et al., 2024, pp. 757–759)

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Guru Bahasa Arab harus mampu menciptakan kelas yang kondusif, termasuk mengatur pembagian kelompok dalam aktivitas praktik percakapan (hiwār), mengelola waktu secara efisien, serta meminimalkan gangguan yang mungkin muncul akibat kebosanan atau kesulitan memahami materi.(Fina Marshella et al., 2024, pp. 378–4379)

7. Keterampilan Mengevaluasi

Evaluasi dalam Bahasa Arab tidak hanya dalam bentuk tes tertulis, tetapi juga melalui presentasi, praktik berbicara, menulis paragraf pendek, atau menjawab soal mendengar (listening). Evaluasi yang beragam dapat menggambarkan pencapaian keterampilan bahasa secara lebih utuh.¹

C. Strategi Penerapan Efektif Keterampilan Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Bahasa Arab Siswa

Agar keterampilan teknik mengajar benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa, maka strategi berikut dapat diterapkan:

1. Menggunakan Bahasa Arab sebagai Bahasa Pengantar Sehari-hari di Kelas.

Agar keterampilan teknik mengajar benar-benar efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa, strategi yang diterapkan haruslah berfokus pada keberagaman pendekatan yang dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa. Salah satunya adalah menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar sehari-hari di kelas. Meskipun tidak sepenuhnya, pemanfaatan Bahasa Arab untuk instruksi harian, salam, dan perintah sederhana akan membiasakan siswa dengan struktur bahasa tersebut secara alami. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendengarkan dan menirukan ucapan dalam konteks yang lebih akrab dan langsung, memperkuat kemampuan mendengar dan berbicara mereka. (Syifa Firdausi Putri et al., 2025, pp. 23–28)

2. Pembelajaran Berbasis Proyek Bahasa.

Pembelajaran berbasis proyek juga merupakan strategi yang sangat efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dalam pendekatan ini, siswa diberikan tugas untuk membuat dialog atau proyek berbicara lainnya yang melibatkan kerjasama kelompok. Aktivitas semacam ini memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan empat keterampilan bahasa secara bersamaan, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, pendekatan ini menuntut guru untuk mengelola kelas secara efektif, memberikan penguatan yang tepat, serta melakukan evaluasi secara holistik.

¹ Mumtaza: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature, Vol.3, No. 2 (Desember 2023), 143–144.

Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar teori bahasa, tetapi juga mempraktikkan bahasa dalam konteks kehidupan nyata.(Fathoni, 2024, pp. 23–27)

3. Membuat Media Ajar Interaktif.

Pembuatan media ajar interaktif juga menjadi salah satu kunci untuk menarik minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Media yang menarik seperti kartu kosa kata, permainan papan, atau penggunaan platform kuis daring dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Media-media ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, tetapi juga membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Melalui media interaktif ini, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menantang, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar Bahasa Arab.(Faridatul 'Azza & Wulan Indah Fatimatul Djamilah, 2024, pp. 284–286)

4. Pendekatan Individual dan Kelompok.

Terakhir, pendekatan individual dan kelompok sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang inklusif dan menyeluruh. Setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda, oleh karena itu penting bagi guru untuk memberikan perhatian lebih pada siswa yang memerlukan bantuan tambahan. Dengan mengenal karakteristik dan kebutuhan siswa, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif. Pembentukan kelompok heterogen juga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang kooperatif, di mana siswa dapat saling mendukung dan belajar bersama, sehingga meningkatkan keterampilan sosial dan komunikatif mereka dalam Bahasa Arab.(Anisah Firdausi Nuzula, 2024, pp. 55–56)

5. Refleksi dan Perbaikan Berkala.

Guru dapat melakukan refleksi setelah proses mengajar dan mengevaluasi kembali teknik mengajar yang digunakan: apakah sudah menarik, interaktif, dan sesuai tingkat kemampuan siswa.(Azisi et al., 2024, pp. 66–67)

Kesimpulan

Keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi inti yang wajib dimiliki oleh setiap guru, termasuk dalam konteks pengajaran Bahasa Arab. Penguasaan keterampilan mengajar ini meliputi kemampuan untuk merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan pendekatan yang sistematis dan terarah. Hal ini menjadi lebih penting dalam pengajaran Bahasa Arab karena bahasa ini memiliki

kompleksitas linguistik yang mencakup aspek gramatikal dan fonologis yang khas, serta variabilitas kosakata yang kontekstual. Keterampilan dasar mengajar yang dikuasai oleh guru akan memberikan dampak signifikan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan bermakna bagi siswa.

Penggunaan berbagai keterampilan dasar mengajar, seperti keterampilan bertanya, menjelaskan, menggunakan variasi, memberikan penguatan, membuka dan menutup pelajaran, serta mengelola kelas, sangat memengaruhi dinamika dan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Untuk memastikan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab, strategi penerapan keterampilan mengajar yang tepat sangat diperlukan. Penggunaan media yang variatif, pembelajaran berbasis proyek, serta pendekatan individual dan kelompok dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya penguatan program pelatihan berkelanjutan bagi guru Bahasa Arab agar mampu menerapkan keterampilan teknik mengajar secara kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif di era modern. Hasil kajian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, pengembang kurikulum, dan para pendidik dalam meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan.

Blibiographi

Afini Nurul Hidayat, Hakmi Wahyudi, Hakmi Hidayat, & Djeprin E. Hulawa. (2024).

Sifat Ideal Seorang Guru Menurut Imam Al-Ghazali Kajian Kitab Minhajul

Muta'allim. *Jurnal Pendidikan Kreativitas pembelajaran*, 6(3).

Agus Susilo Saefullah. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada

Studi Agama Dan Keberagamaan Dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu*

Pendidikan Islam, 2(4).

Ahmad Nahidl Silmy, Rahmat Hidayat Lubis, Yusvita Kusuma Wardani, Shara, &

Annisaa Ismahani. (2024). Urgensi Metode Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa

(Bagi Penutur Non-Arab). *Mantiq Tayr: Journal Of Arabic Language*, 4(2).

- Anisah Firdausi Nuzula. (2024). Penerapan Metode Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker Dalam Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Siswa. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik Arab*, 7(2).
- Azisi, Muhammad Sulaiman, Badri, Nurfaiza, & Dwi Juli Priyono. (2024). Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Bahasa Arab Melalui Program Muhadasah: Pendampingan Siswa Madrasah Aliyah Al Hidayah Candi Kuning Ii Bali. *Al Busyro : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Faridatul 'Azza & Wulan Indah Fatimatul Djamilah. (2024). Efektifitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarling: Journal Of Language Education*, 8(2).
- Fathoni. (2024). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Fathur Riyadhi Arsal, Acep Hermawan, & Nanang Kosim. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio, Visual, Dan Audiovisual Di Mtsn 1 Kota Makassar. *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2).
- Fina Marshella, Bambang Irawan, & Abdur Rosid. (2024). Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 10(4).
- Intan Dwi Safitri, Ahmad Zidqy Azmy Hilmani, & M Yunus Abu Bakar. (2024). Menggali Esensi Teori Generatif Transformatif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Nusantara (Jinu)*, 1(6).

- Merri Yelliza, Aditya Firdaus, Tri Wahyuni, Ramajenur Anas, Suci Rahmadhani, & Ria Pratiwi. (2024). Integrasi Standar Guru, Tendik, Sarana Prasarana, Dan Penilaian Dalam Pengembangan Kurikulum Di Sdit Ulul Albab Kota Bukittinggi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 10(4).
- Mochamad Chobir Sirad & Choiruddin. (2025). Pendampingan Program Daurah Tadribiyyah Native Speaker Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Produktif Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Stai Kh. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(1).
- Muhammad Tareh Aziz, Umami Sholehawati, & Mufarrohah. (2023). Pendekatan Struktural Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya. *Mumtaza: Journal of arabic teaching, Linguistic and literature*, 3(2).
- Nurul Fahmi. (2024). Penerapan Metode Eklektik Pada Pembelajaran Al-Arabiyyah Lil Muyassarrah Pada Mahasiswa Baru Institut Ummul Quro Al-Islami. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(4).
- Nurul Khalisah & Abd Rahman. (2024). Keterampilan Mengajar Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Santi Witya Serong School Thailand. *Jsim: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(4).
- Primandha Sukma Nur Wardhani & Dian Nastiti. (April 2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191.
- Puteri Shabrina Luthfiyyahsyah, Syihabuddin, Rinaldi Supriadi, & Rifaldi Ramanda. (2024). Tindak Tutur Ekspresif Guru Dan Respons Siswa Dalam Pembelajaran

Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Basyariyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(2).

Riyan Nuryadin, Nurul Irfan, & Leni Layinah. (2024). Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Ilmu Sharafterdasarkan Teori Pembelajaran Terpadu. *Jurnalpendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(4).

Syifa Firdausi Putri, Nurul Insani Rahman, & Reyka Mei Anggraini. (2025). Inovasi Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Gontor Putri 1. *Ta'limi| Journal Of Arabic Education And Arabic Studies*, 4(1).

Yuli Arniati, Rahmatullah, & Akmaluddin. (2024). Supervisi Klinis Kolaboratif Sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Mengajar Di Tk Kartika Xiv-15 Japakeh Aceh Besar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3).